

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana internalisasi kecerdasan emosional di Sanggar Anak Alam serta faktor pendukung dan penghambat internalisasi kecerdasan emosional di Sanggar Anak Alam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah : Tahap Internalisasi kecerdasan emosional Sanggar Anak Alam diantaranya : (a) Tahap Transformasi nilai dilakukan oleh fasilitator di Sanggar Anak Alam dengan cara membuat kesepakatan bersama peserta didik ; (b) Tahap transaksi nilai dilakukan oleh fasilitator Di Sanggar Anak Alam dengan cara mengadakan diskusi dengan peserta didik permasalahan yang terjadi ; (c) Tahap transinternalisasi nilai dilakukan oleh fasilitator sanggar anak alam dengan menerapkan nilai atau kesepakatan yang didapat melalui simpulan hasil analisis sebab akibat yang telah dilakukan. (2) Upaya Internalisasi kecerdasan emosional di Sanggar Anak Alam diantaranya melalui: (a) *Tagline* “jaga diri, jaga teman, jaga lingkungan” ; (b) Fasilitator berperan sebagai penegak kesepakatan dan penggerak komunikasi dengan orang tua ; (c) Kurikulum Garis Besar Proses Pembelajaran : (d) Kelas wiraga, wirasa, dan wirama ; (e) Model pembelajaran daur belajar ; (f) Metode pembelajaran riset dan diskusi ; (g) Evaluasi proses belajar yang dilakukan secara terus menerus. (3) Faktor penghambat internalisasi kecerdasan emosional di Sanggar Anak Alam adalah orang tua yang belum dapat menjadi *role model* bagi anaknya. Sedangkan faktor pendukung internalisasi kecerdasan emosional di Sanggar Anak Alam yaitu adanya komunikasi intensif antara fasilitator dengan orang tua dan kepekaan fasilitator dalam menghadapi peserta didik.

Kata Kunci: Intenalisasi, Kecerdasan Emosional, Sanggar Anak Alam

## **ABSTRACT**

*This study aims to describe the internalization of emotional intelligence in Sanggar Anak Alam and the supporting and inhibiting factors for the internalization of emotional intelligence in the Sanggar Anak Alam.*

*This type of research is a field research study with a qualitative approach. Data collection techniques in this study were in-depth interviews, participatory observation and documentation. While the data analysis technique used in this study were data reduction, data presentation and conclusion drawing.*

*The results from this study are: The stages of internalization of the emotional intelligence of the Sanggar Anak Alam include: (a) The stage of value transformation is carried out by facilitators in the Sanggar Anak Alam by making agreements with students; (b) The stage of value transaction is carried out by the facilitator in the Sanggar Anak Alam by holding discussions with students about the problems that occur; (c) The stage of value internalization is carried out by the facilitators of Sanggar Anak Alam by applying the values or agreements obtained through the conclusions of the results of the analysis of causality that has been carried out. (2) The internalization of the emotional intelligence in the Sanggar Anak Alam includes: (a) Tagline “jaga diri, jaga teman, jaga lingkungan” (protect yourself, protect your friend, protect the environment); (b) The facilitator acts as an enforcer of agreement and a communication driver with parents; (c) Course Outline Curriculum: (d) Classes of wiraga (physical aspects), wirasa (artistic aspects), and wirama (rhythm aspects); (e) Model of learning cycle; (f) Method of learning and discussion; (g) Evaluation of the learning process carried out continuously. (3) The inhibiting factors for the internalization of emotional intelligence in Sanggar Anak Alam are parents who have not been able to become role models for their children. Whereas the supporting factors for the internalization of emotional intelligence in the Sanggar Anak Alam are the intensive communication between facilitators and parents and the sensitivity of the facilitators in dealing with students.*

**Keywords:** *Internalization, Emotional Intelligence, Studio Anak Alam*